

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut. (Fathoni, 2006, 96) Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung di lapangan mengenai penggunaan QRIS pada BSI cabang Tanjung.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Menurut (Sugiyono, 2016, hal. 8) penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Kondisi yang alamiah adalah kondisi dimana obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis jawaban dari hasil wawancara serta data berdasarkan hasil dari dokumentasi dan observasi yang dapat memberikan gambaran yang jelas atau objek yang diteliti, untuk kemudian diproses dan dianalisis untuk kemudian menarik kesimpulan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke objek penelitian pada Bank Syariah Indonesia cabang Tanjung yang beralamat di Jl. Ir. PHM Noor, Pembataan, Kec. Murung Pudak, Kab. Tabalong, Kalimantan Selatan 71571 dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kabupaten Tabalong. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 30 Juni 2022 dan direncanakan selesai sampai dengan tanggal 30 Agustus 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. (Rahmadi, 2011, hal 61) Subjek dalam penelitian ini adalah 1 karyawan BSI cabang Tanjung dan 5 pedagang atau informan yang dipercaya dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan akurat yaitu pelaku usaha UMKM di Kabupaten Tabalong yang menggunakan QRIS pada BSI cabang Tanjung. 5 pedagang yang menggunakan QRIS pada BSI Cabang Tanjung akan diwawancarai dan dipilih secara acak agar data yang diperoleh bisa menyeluruh. Sifat penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut (Sugiyono, 2016, hal. 39) Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal. Objek dalam penelitian ini adalah sistem kerjasama dalam penggunaan Quick Respond Code Indonesia Standard (QRIS) pada BSI cabang Tanjung.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian, ataupun suatu konsep.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Amirin data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pihak pelaku UMKM Kab. Tabalong dan pihak Karyawan BSI cabang Tanjung yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian mengenai sistem kerja sama penggunaan QRIS.

2. Data Sekunder

Menurut Amirin data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli yang memuat informasi atau data penelitian. Data sekunder penelitian ini bersumber dari buku, jurnal, artikel, media elektronik seperti data dari pihak BSI cabang Tanjung. (Rahmadi, 2011, hal. 71)

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian informasi yang diperoleh dari sumber penelitian atau sumber data ini kemudian disebut data. (Rahmadi, 2011, hal. 60)

Dalam hal ini sumber data pada penelitian ini diperoleh dari narasumber (informan) melalui wawancara dengan pihak- pihak yang terkait, seperti pihak karyawan BSI cabang Tanjung yang menangani tentang QRIS dan nasabah UMKM yang menggunakan jasa QRIS. Dokumentasi yang menunjang seperti informasi yang disimpan atau didokumentasikan seperti dokumen, soft file, data otentik dan arsip lainnya yang berhubungan dengan kerja sama yang dilakukan oleh BSI dan UMKM di kabupaten Tabalong mengenai pembayaran non-tunai seperti QRIS yang dapat digunakan sebagai pelengkap dari data yang diperoleh dalam kegiatan wawancara dan observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2016: 145) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain. Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber

data penelitian. (Sugiyono, 2016, hal. 226-227) Jadi, peneliti akan melakukan pengamatan langsung di lapangan mengenai penggunaan QRIS sebagai alat transaksi UMKM di kabupaten Tabalong.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara merupakan elemen penting dalam proses penelitian. Susan Stainback (1988) mengemukakan bahwa *interviewing provide the reseacher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomom than can be gained through observation alone*. Jadi, dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bias ditemukan melalui observasi. (Sugiyono, 2016, hal. 232)

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang akan diperoleh sehingga peneliti akan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. (Sugiyono, 2016, 233) Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan dengan sumber data dan melalui tanya jawab guna mendapat informasi yang diperlukan. Interview ini dilakukan mendalam tetapi bersifat luwes, susunan kata-kata dalam pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara

mengenai kerja sama dan dampak penggunaan QRIS sebagai alat transaksi bagi UMKM dikabupaten Tabalong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 240) dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penggunaan teknik dokumentasi ini bertujuan untuk menggali data-data yang bersifat historis maksudnya catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan seperti dokumen, soft file, data otentik dan arsip lainnya yang berhubungan dengan kerja sama yang dilakukan oleh BSI dan UMKM di kabupaten Tabalong mengenai pembayaran non-tunai seperti QRIS yang dapat digunakan sebagai pelengkap dari data yang diperoleh dalam kegiatan wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2016, hal. 244) Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Menurut Sugiyono (2016: 249) reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, piechart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2016, hal. 247-252)